Garuda
Global Research on Tourism Development and Advancement

e-ISSN: 2721-0375 | https://doi.org/10.21632/garuda

Vol. 7 | No. 1

Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata pada Minat Kunjung Wisatawan Taman Margasatwa

Charles Parnauli Saragi, Shafa Putri Prahmana, Nisa Rahmaniyah Utami

Fakultas Informatika & Pariwisata, Institut Bisnis & Informatika Kesatuan,
Jl. Rangga Gading No.01, Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
Destination image,
Tourist Facilities,
Interest to visit.

Kata Kunci:
Citra Destinasi,
Fasilitas Wisata,
Minat Kunjung.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of destination image and tourist facilities on the interest of repeat tourists at the Ragunan Wildlife Park tourist attraction. This study used a quantitative method with multiple linear regression analysis. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 105 respondents. The analysis techniques used were instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics 25 software. The results of this study indicate that: 1) Destination Image partially has a positive and significant effect on the interest in repeat visits to the Ragunan Wildlife Park tourist attraction. 2) Tourist facilities partially have a positive and significant effect on the interest in repeat visits to the Ragunan Wildlife Park tourist attraction. 3) Destination image and tourist facilities simultaneously have a positive and significant influence on the interest in repeat visits to the Ragunan Wildlife Park tourist attraction.

Corresponding author:
charlessaragi@ibik.ac.id

SARI PATI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada obyek wisata Taman Margasaatwa Ragunan, Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asusmsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan software IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Citra Destinasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan. 2) Fasilitas Wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan. 3) Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata secara simultan berpegaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan.

Copyright © 2025 by Authors,
Published by GARUDA.
This is an open access article under
the CC BY-SA License

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah produk jasa yang merupakan unggulan bagi negara dalam rangka mendorong peningkatan pendapatan negara. Negara Indonesia yang termasuk negara berkepulauan ini juga bisa dikatakan sebagai negara yang unggul dalam pengembangan objek wisata. Keberagaman dari objek wisata tentu mampu memberi pendapatan cukup besar untuk negara. Berdasarkan hal tersebut, pariwisata menjadi paradigma baru khususnya bagi suatu negara yang meningkatkan perekonomian serta mendongkrak popularitas suatu negara (Saragi, 2022). Industri pariwisata adalah usaha yang menyeluruh dengan terlibat secara langsung dalam memberi fasilitas pada pengunjung untuk seluruh kegiatannya selama di tempat wisata tersebut (Hidayah, 2019). Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyediakan beragam lokasi destinasi wisata yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan rekreasi.

Taman Margasatwa Ragunan adalah sebuah kebun binatang yang terletak di Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, seluas 147 hektar, dan berdiri tahun 1864. Koleksi di dalam kebun binatang ini terdiri dari 2.101 satwa yang memiliki 220 spesies beragam serta 2.000 spesies tanaman dan ditumbuhi 50.000 pohon lebih yang menambah kenyamanan dan keindahan di dalamnya. Ini termasuk sebagai tujuan wisata yang kerap wisatawan kunjungi, dari domestik hingga mancanegara. Taman Margasatwa Ragunan selain untuk menikmati keindahan alam dan rekreasi juga dimanfaatkan sebagai sarana dalam mempelajari bermacam satwa, sehingga bisa memberi nilai edukasi.

Berdasarkan tabel mengenai jumlah kunjungan terhadap Taman Margasatwa Ragunan, kunjungan wisatawan mengalami kenaikan dan penurunan signifikan di sepanjang tahun. Pengunjung paling banyak tahun 2019 yaitu 5.407.858 pengunjung. Informasi atau data terkait total kunjungan ini diperoleh atau diambil sebelum pandemi COVID-19 tahun 2019. Sementara pada dua tahun berikutnya, terjadi penurunan pengunjung. Ada sejumlah 633.963 pengunjung pada tahun 2020 dan 784.639 pengunjung pada tahun 2021. Kapasitas pengunjung selama dua tahun tersebut dikatakan bahwa hanya 25% sebanding 15.000 pengunjung dalam sehari dan kunjungan sesuai protokol kesehatan. Jumlah kunjungan yang dibatasi tersebut ditujukan supaya penyebaran COVID-19 tidak bertambah. Tahun 2022 total pengunjung mengalami kenaikan sebesar 6.551.846 pengunjung dan Taman Margasatwa Ragunan berusaha mulai bangkit. Dalam masa transisi new normal ini, Taman Margasatwa Ragunan membuat berbagai strategi dan mempunyai aturan-aturan mengujungi Taman Margasatwa Ragunan. Dimana peraturan ini dibuat agar wisatawan yang berkunjung ke destinasi ini penuh rasa aman dan selamat.

Citra destinasi yaitu bentuk keyakinan, gagasan, dan kesan seseorang terhadap segala aktivitas di suatu destinasi pariwisata yang memberikan gambaran terkait keseluruhan dari destinasi pariwisata tersebut (Widjianto, 2021). Ini juga merupakan rangkaian pemikiran, gambaran, keyakinan, persepsi, dan juga emosi terhadap destinasi wisata. Upaya membentuk citra yang baik adalah hal yang sifatnya krusial untuk menentukan destinasi yang

Table 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Taman Margasatwa Ragunan Tahun 2019 – 2022

Tahun	Jumlah Kunjungan
2019	5.407.858
2020	633.963
2021	784.639
2022	6.551.846

Sumber : BPS Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 – 2022

hendak dikunjungi dalam berwisata. Persepsi terhadap citra destinasi yang sudah dikunjungi akan mempengaruhi kepuasan pengunjung dan keinginannya untuk kembali berkunjung di masa mendatang. Sehingga hal ini sangat bergantung kepada kemampuan obyek wisata dalam penyediaan fasilitas sesuai citra dan juga kebutuhan wisatawan mengenai destinasi wisata. Image atau citra akan terbentuk sedemikian rupa sesuai persepsi pengunjung, oleh karena itu bisa berperan menjadi faktor yang memacu wisatawan mengunjungi suatu destinasi pariwisata. Bisa dikelaskan bahwasanya destinasi pariwisata yakni sebuah area geografis yang bukan sebatas terdiri dari wilayah pengelolaan destinasi wisata saja, namun di dalamnya mencakup pula aksesibilitas, fasilitas umum, fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan hubungan masyarakat dan juga lingkungannya (Utama, 2014). Oleh karena itu, bisa dipahami citra destinasi yakni persepsinya pengunjung atas karakteristik dari destinasi wisata yang terpengaruh oleh informasi tentang destinasi wisata itu sendiri.

Destinasi wisata yang baik adalah destinasi yang bisa memberikan fasilitas wisata sesuai apa yang pengunjung butuhkan dan inginkan agar pengunjung bisa memenuhi kebutuhannya selama kunjungan tersebut (Hidayah, 2019). Fasilitas adalah pendukung yang pengelola destinasi wisata sediakan, baik yang sifatnya bisa dilihat ataupun tidak bisa dilihat. Sementara fasilitas wisata bisa dikatakan sebagai komponen destinasi wisata yang bisa menarik kunjungan wisatawan ke destinasi wisata. Komponen ini terdiri dari akomodasi, restoran, dan pelayanan informasi. Berbagai perbaikan harus dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas obyek wisata supaya pengunjung bisa menikmatinya. Pemerintah dalam konteks ini juga perlu sadar bahwasanya obyek wisata tidak sepenuhnya bisa diperbaharui, oleh karena itu membutuhkan ketelitian, kehati-hatian, dan dukungan dari masyarakat luas dalam proses pembangunannya. Destinasi wisata diharuskan untuk bisa memperhatikan fasilitas yang ada, dimana dengan fasilitas yang baik ini tentunya bisa mewujudkan citra destinasi positif bagi wisatawan serta dapat meningkatkan jumlah kunjungan.

Selain hubungan citra destinasi dan fasilitas wisata, hubungan minat kunjung ulang adalah salah satu faktor utama. Revisit wisatawan atau kunjungan ulang terjadi jika wisatawan yang bersangkutan puas sesudah mengevaluasi hasil kunjungan. Selain itu, kunjungan ulang ini adalah suatu riset dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan dari seorang wisatawan (Sulistyafani dkk, 2021). Tempat wisata yang memberikan fasilitas baik, pengalaman positif, dan pelayanan yang baik dapat mendorong peningkatan kunjungan wisatawan kembali. Karena jika wisatawan tidak puas, maka bisa menimbulkan customer exist serta ke depannya berkemungkinan menurunkan banyaknya kunjungan. Kebalikannya, apabila wisatawan lokal maupun mancanegara merasa puas selama berwisata, maka ini akan membentuk citra positif pada jasa pariwisata tersebut dan mendorong loyalitas wisatawan ke depannya, dan akhirnya bisa berkontribusi signifikan untuk kemajuan pengembangan bidang wisata.

METODE

Penelitian ini dilakukan di obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dimaksudkan untuk memahami apakah terdapat pengaruh diantara variabel bebas dengan terikat yang memberikan data dengan bentuk angka. (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel sebanyak 105 responden menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik cara penentuan sampel yang mengimplementasikan kriteria tertentu dalam populasinya. Untuk mendapatkan tanggapan responden wisatawan penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan google form. Alat statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan software IBM Statistical Program for Social Science versi 25. Dengan metode pengujian data yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang berisi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas,

uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Untuk uji pengujian hipotesis yaitu analisis regresi berganda, uji parsial (uji T), dan uji simultan (uji F).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Analisis Pengujian Data

Analisis pengujian data menggunakan software IBM Statistical Program for Social Science versi 25. Dengan metode pengujian data yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang berisi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Untuk uji pengujian hipotesis yaitu analisis regresi berganda, uji parsial (uji T), dan uji simultan (uji F).

Uji Validitas

Sesuai dengan tabel distribusi nilai signifikansi 5% serta sampel sejumlah 105 responden maka r-tabel didapat dengan rumus df df = (N-2) dimana df = (105- 2) = 103 dengan arti didapatkan r-tabel senilai 0.191. Kemudian untuk hasil yang didapatkan berupa:

Table 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Taman Margasatwa Ragunan Tahun 2019 – 2022

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	Taman Margasatwa Ragunan merupakan tempat wisata yang menarik	0,635	0,191	Valid
	Terdapat keindahan pemandangan di sekitar Taman Margasatwa Ragunan	0,640	0,191	Valid
	Iklim yang ada pada Taman Margasatwa Ragunan baik dan sejuk	0,388	0,191	Valid
	Lingkungan bersih di sekitar Taman Margasatwa Ragunan	0,493	0,191	Valid
	Aktivitas rekreasi keluarga tersedia di Taman Margasatwa Ragunan	0,483	0,191	Valid
	Mendapatkan pengalaman yang menyenangkan saat berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan	0,566	0,191	Valid
	Akses menuju Taman MargasatwaRagunan mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun umum	0,282	0,191	Valid
	Petugas yang bekerja melayani dengan baik dan memberikan informasi dengan ramah dan sopan	0,471	0,191	Valid
	Taman Margasatwa Ragunan memiliki wahana permainan yang beragam	0,536	0,191	Valid
	Terdapat variasi festival, konser dan event di Taman Margasatwa Ragunan	0,541	0,191	Valid
	Taman Margasatwa Ragunan memiliki koleksi binatang yang beragam	0,477	0,191	Valid
	Terdapat penyewaan sepeda, menunanggi kuda	0,626	0,191	Valid
	Ada sesuatu yang menyenangkan pada Taman Margasatwa Ragunan	0,555	0,191	Valid
	Taman Margasatwa Ragunan tempat wisata yang menyenangkan dan cocok dijadikan sebagai wisata edukasi	0,478	0,191	Valid
	Kondisi aman dan nyaman pada Taman Margasatwa Ragunan	0,443	0,191	Valid

Fasilitas Wisata (X2)	Terdapat kantin makanan dan minuman di obyek WisataTaman Margasatwa Ragunan	0,611	0,191	Valid
	Terdapat toilet yang terjaga kebersihannya di Taman Margasatwa Ragunan	0,584	0,191	Valid
	Terdapat tempat sampah yang mudah dijangkau di sekitar area Taman Margasatwa Ragunan	0,591	0,191	Valid
	Terdapatpapan penunjuk jalan di Taman Margasatwa Ragunan	0,644	0,191	Valid
	Terdapat sarana beribadah seperti musholla di Taman Margasatwa Ragunan	0,688	0,191	Valid
	Terdapat tempat istirahat/duduk di Taman Margasatwa Ragunan	0,725	0,191	Valid
	Terdapat pusat informasi di Taman Margasatwa Ragunan	0,617	0,191	Valid
	Terdapat lahan parkir yang memadai di Taman Margasatwa Ragunan	0,659	0,191	Valid
	Terdapat tempat yang menjual oleh-oleh dan souvenir di area Taman Margasatwa Ragunan	0,699	0,191	Valid
	Terdapat ATM Center di Taman Margasatwa Ragunan	0,610	0,191	Valid
Minat Kunjung Ulang	Saya akan mengunjungi kembali Taman Margasatwa Ragunan dilain waktu	0,868	0,191	Valid
	Saya akan mengajak teman, kerabat, saudara untuk berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan	0,901	0,191	Valid
	Saya akan merekomendasikan teman, kerabat, saudara untuk berkunjung ke Taman Margasatwa Ragunan dilain waktu	0,864	0,191	Valid

Sumber : Output data primer yang diolah aplikasi SPSS Versi 25, 2024

Sesuai dengan tabel diketahui perhitungan uji validitas terhadap 100 orang responden dengan total 28 variabel pertanyaan ditetapkan valid. Setiap pertanyaan meraih r-hitung dengan nilai yang melebihi r-tabel dalam tingkat sig 5% (r-hitung > 0,191 yang menjelaskan variabel pada kuesioner dinyatakan valid). Suatu butir pernyataan bisa ditetapkan valid bilamana r-hitung yang didapatkan melebihi daripada r-tabel. R-tabel dapat dilihat melalui nilai distribusi dengan signifikansi 5%. Jumlah sampel yang dipakai peneliti sebanyak 105 responden sehingga didapat nilai 0.191 sebagai nilai r-tab.

Uji Reabilitas

Pengujian ini dimanfaatkan sebagai pengukur konsistensi instrumen yang dipergunakan, dimana akan dinyatakan memiliki konsistensi yang baik ataupun reliabel bila diperoleh Cronbach's Alpha dengan nilai melebihi 0,60.

Table 2

Variabel	Cronbach's Alpa	Nilai Batas	Keterangan
Citra Destinasi (X1)	0,791	0,60	Reliabel
Fasilitas Wisata (X2)	0,842	0,60	Reliabel
Minat Kunjung Ulang (Y)	0,851	0,60	Reliabel

Sumber: Output data primer yang diolah aplikasi SPSS Versi 25, 2024

Sesuai dengan tabel didapati cronbach's alpha dari setiap variabel memperoleh nilai diatas 0,60. Artinya bisa dipahami bahwasanya citra destinasi, fasilitas wisata, serta minat kunjung ulang termasuk reliabel serta dapat dipergunakan sebagai pengumpul data.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dimanfaatkan sebagai penguji hipotesis, yakni pengaruhnya efek simultan ataupun parsial dari variabel bebas. Pada analisis kali ini digunakan apakah Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata terbukti bepengaruh satu sama lain. Adapun perolehan dari pengujian ini ditunjukkan tabel 3.

Intepretasi dari penelitian pada tabel persamaan diatas dapat dinyatakan dengan :

1. Konstanta a = 1.538 yang dimaknai bila skor dari citra destinasi serta fasilitas wisata senilai 0 ataupun konstan, artinya skor yang dimiliki minat kunjung ulang yakni senilai 1.538.
2. Koefisien regresi bertanda positif sebesar (0.121) untuk variabel citra destinasi menandakan adanya pengaruh hubungan diantara citra destinasi dengan minat kunjung ulang secara positif.
3. Koefisien regresi bertanda positif sebesar (0.089) untuk variabel fasilitas wisata menandakan adanya pengaruh hubungan diantara citra destinasi dengan minat kunjung ulang secara positif.
4. Nilai koefisien regresi menunjukkan variabel citra destinasi (0.121) memiliki pengaruh lebih besar daripada variabel fasilitas wisata (0.089) terhadap minat kunjung ulang wisatawan. Hal ini dikarenakan citra destinasi dari Taman Margasaatwa Ragunan cocok untuk wisata edukasi untuk semua kalangan usia. Selain itu, Taman Margasatwa Ragunan memiliki beberapa koleksi satwa yang cukup beragam. Pengalaman berkunjung didapatkan oleh persepsi wisatawan terhadap destinasi wisata secara keseluruhan dan upaya meningkatkan citra destinasi menjadi fokus yang utama untuk membuat wisatawan memiliki minat berkunjung ulang di masa yang akan datang.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dimanfaatkan guna memahami apakah masing-masing diantara citra destinasi (X1) maupun fasilitas wisata (X2) secara parsial mempengaruhi minat kunjung ulang (Y). Hasil dari pengujian ini bisa dijelaskan dengan:

1. Sesuai analisis penelitian, didapati hasil dari penghitungan menunjukkan t hitung dari citra destinasi (X1) yakni 4.608, sementara untuk t tabel yakni 1.659 (>), serta sig senilai 0.000 < 0.05.
2. Sesuai analisis penelitian, didapati hasil dari penghitungan menunjukkan t hitung dari fasilitas wisata (X2) yakni 2.908, sementara untuk t tabel yakni 1.659 (>), serta sig senilai 0.004 < 0.05.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dimanfaatkan sebagai penentu signifikansi secara bersamaan dari pengaruhnya variabel bebas untuk terikat dalam koefisien regresi. Berikut hasil dari pengujian simultan yang didapatkan (lihat tabel 4).

Table 3. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.538	1.195		1.288	.201
	Citra Destinasi	.121	.026	.458	4.608	.000
	Fasilitas Wisata	.089	.031	.289	2.908	.004

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Ulang

Sumber : Output data primer yang diolah aplikasi SPSS Versi 25, 2024

Sesuai dengan tabel 4 bisa dipahami bahwasanya nilai signifikansi secara simultan baik dari citra destinasi (X1) maupun fasilitas wisata (X2) untuk Y yakni senilai 0.000 < 0.05.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Obyek Wisata Taman Margasatwa Ragunan Menyesuaikan hasil analisis dari penelitian, didapati t hitung dari citra destinasi (X1) senilai 4.608, t tabel senilai 1.659 (>), serta sig 0.000 < 0.05. Artinya bisa disimpulkan H1 diterima ataupun citra destinasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan.
2. Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Obyek Wisata Taman Margasatwa Ragunan Menyesuaikan hasil analisis dari penelitian, didapati t hitung dari fasilitas wisata (X2) senilai 2.908, t tabel senilai 1.659 (>), serta sig sebesar 0.004 < 0.05. Artinya bisa disimpulkan H2 diterima ataupun fasilitas wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan.
3. Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Obyek Wisata Taman Margasatwa Ragunan Menyesuaikan hasil analisis dari penelitian, didapati f-hitung dari uji analisis regresi berganda senilai 46.714 serta sig 0.000 ataupun dibawah 0.05. Artinya bisa disimpulkan H3 diterima ataupun citra destinasi serta fasilitas wisata wisata secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan.

KESIMPULAN & SARAN

Tujuan dari pelaksanaan penelitian kali ini yakni untuk memahami bagaimanakah citra destinasi dan fasilitas wisata dalam mempengaruhi minat kunjung ulang obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan. Sesuai dengan analisis serta pembahasan yang dilaksanakan, bisa dipahami beberapa hal seperti:

Citra Destinasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan. Menyesuaikan hasil analisis dari penelitian, didapati t hitung dari citra destinasi (X1) senilai 4.608, t tabel senilai 1.659 (>), serta sig 0.000 < 0.05. Citra destinasi yang dimiliki Taman Margasatwa Ragunan cocok untuk wisata edukasi untuk semua kalangan usia. Selain itu, Taman Margasatwa Ragunan memiliki beberapa koleksi satwa yang cukup beragam. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Fasilitas wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan. Menyesuaikan hasil analisis dari penelitian, didapati t hitung dari fasilitas wisata (X2) senilai 2.908, t tabel senilai 1.659 (>), serta sig sebesar 0.004 < 0.05. Selain itu, dari waktu ke waktu fasilitas di Taman Margasatwa Ragunan

Table 4. ANOVA[a]

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.148	2	52.074	46.714	.000[b]
	Residual	113.703	102	1.115		
	Total	217.851	104			

a. Dependent Variable: Minat Kunjung Ulang

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata, Citra Destinasi

menunjukkan peningkatan seperti refitalisasi wilayah dan beberapa wahana yang tersedia. Fasilitas di obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan cukup memadai sesuai kapasitas pengunjung yang datang untuk menikmati destinasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Citra destinasi dan Fasilitas wisata secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada obyek wisata Taman Margasatwa Ragunan.

Menyesuaikan hasil analisis dari penelitian, didapati f- hitung dari uji analisis regresi berganda senilai 46.714 serta sig 0.000 ataupun dibawah 0.05. Melalui pengaruh positif dari Citra Destinasi serta Fasilitas Wisata Taman Margasatwa Ragunan maka menunjukkan wisata tersebut tidak pernah sepi pengunjung karena kepuasan yang dialami oleh tiap wisatawan. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Adapun dari pelaksanaan penelitian ini, didapati masih adanya banyak keterbatasan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, keterbatasan sumber data, dan keterbatasan yang berasal dari penulisnya sendiri. Berikut adalah beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan :
Taman Margasatwa Ragunan termasuk sebagai tempat wisata favorit dalam daerah Jakarta. Terkait saran untuk fasilitas wisata di Taman Margasatwa Ragunan alangkah baiknya terdapat peningkatan fasilitas interaktif, dengan adanya fasilitas interaktif yang memungkinkan pengunjung untuk berinteraksi langsung dengan satwa, seperti area menyentuh hewan kecil atau zona makan bersama hewan tertentu dengan pengawasan yang ketat. Selain itu, peningkatan kualitas kandang, dapat dipastikan kandang-kandang satwa dirawat dengan baik dan memenuhi standar kesejahteraan hewan yang tinggi. Kandang yang bersih, luas, dan menyediakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan satwa akan meningkatkan pengalaman pengunjung.

Tekait saran citra destinasi Maka untuk menjaga pengunjung tetap mengunjungi dan selalu mengunjungi (kunjungan ulang) maka koleksi satwa yang ada sebaiknya selalu dirawat dan diperhatikan. Selain memiliki koleksi satwa, wahana yang ada di Taman Margasatwa Ragunan dijaga keamanan dan kebersihannya. Alangkah baiknya, jika Taman Margasatwa Ragunan menampilkan atraksi pertunjukkan satwa seperti di kebun binatang lainnya. Citra destinasi yang baik akan selalu diingat wisatawan sehingga merupakan faktor penting dalam menentukan minat kunjung ulang Taman Margasatwa Ragunan. Maka, Taman Margasatwa Ragunan harus bisa memberikan acara menarik serta pengembangan permainan juga merupakan daya tarik dalam menetapkan minat wisatawan untuk berkunjung ulang. ■

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (2023). Diakses pada 11 September 2023 dari https://jakarta.bps.go.id/indicator/16/777/1/jumlah-kunjungan- wisatawan-ke-obyek-wisata-unggulan-menurut-lokasi-di-dki-jakarta.html

Hidayah, N., (2019), Pemasaran Destinasi Pariwisata, Bandung: Alfabeta

Kemenparekraf/Baperekraf RI (2021). Diakses pada 10 April 2024 dari https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Kebijakan-PPKM Darurat-Sektor-Parekraf

MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.

Saragi, C. P. Strategi Bisnis Pariwisata, Cetak Pertama, PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Saragi, C. P., Pamela, F. G., & Utami, T. A. (2022). Relationship Between Facilities And Infrastructure On Visitor Satisfaction In Bogor Botanical Gardens. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, *3*(2), 107-118.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistyafani, A., & Sastrawan, I. G. A. (2021). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Di Pantai Pandawa, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata,* 9(1), 96-104.

Taman Margasatwa Ragunan. Diakses pada 11 September 2023 dari https://ragunanzoo.jakarta.go.id

Utama, I Bagus Rai. 2014. Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish. Widjianto, T. (2019). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Wisata, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Objek Wisata Ketep Pass. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699*